

Keadaan Darurat dan Bencana



1

Nomor Telepon Ketika Berada Dalam Keadaan Darurat

1-1

Sakit Mendadak, Terluka, Kebakaran, dan lain-lain (Nomor Telepon: 119)

Ketika sakit mendadak, terluka, atau terjadi kebakaran, segeralah menelepon ke nomor telepon 119.

Ketika sakit mendadak atau terluka

- i. Ketika menelepon ke nomor telepon 119, operator akan bertanya "Apakah terjadi kebakaran? Apakah sakit mendadak?". Jawablah "sakit mendadak".
- ii. Sebutkanlah lokasi atau bangunan-bangunan tertentu yang bisa dipahami kepada petugas ambulans yang akan datang.
- iii. Sampaikanlah kondisi dan usia orang yang membutuhkan pertolongan.
- iv. Sebutkanlah nama dan nomor telepon Anda.

Silakan mengecek cara memanggil ambulans pada laman di bawah ini.
(tersedia dalam berbagai bahasa)

<https://www.fdma.go.jp/publication/portal/post1.html>



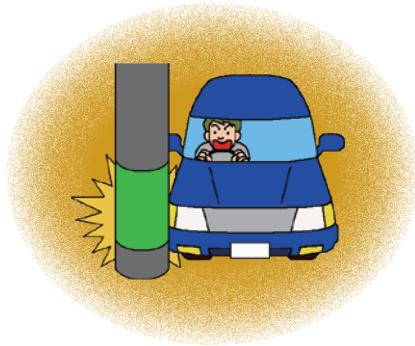
Ketika terjadi kebakaran

- i. Ketika menelepon ke nomor telepon 119, operator akan bertanya "Apakah terjadi kebakaran? Apakah sakit mendadak?". Jawablah "terjadi kebakaran".
- ii. Sampaikanlah lokasi kebakaran.
- iii. Sebutkanlah nama dan nomor telepon Anda.

1-2

Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Kriminal, Dll (Nomor Telepon: 110)

- Jika Anda mengalami kecelakaan lalu lintas, menjadi korban kriminal dan ingin polisi segera datang, Silahkan menghubungi ke nomor telepon 110.
- Ketika menelepon ke nomor telepon 110, pada umumnya operator akan bertanya tentang hal-hal di bawah ini. Sebisa mungkin jawablah dengan tenang dan akurat.
 - i. Kapan, dimana, dan apa yang terjadi
 - ii. Nama dan nomor telepon Anda, dll.
 - iii. Jenis kelamin, jumlah, usia, pakaian korban kecelakaan atau pelaku criminal, dll.
 - iv. Apakah ada orang yang terluka atau tidak
- Jika Anda tidak bisa menelepon sendiri, mintalah pertolongan dari orang terdekat.



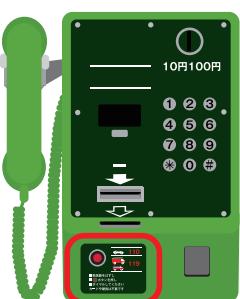
Key Point:

Panggilan darurat dari telefon umum

Anda dapat menggunakan telefon umum untuk melakukan panggilan darurat ke 110 (polisi), 118 (Penjaga Pantai), dan 119 (pemadam kebakaran). Tidak diperlukan koin atau kartu telefon.

- Telefon umum dengan tombol panggilan darurat (tombol merah)
Angkat telefon, tekan tombol panggilan darurat, hubungi 110.
- Telefon umum tanpa tombol panggilan darurat
Angkat telefon dan hubungi 110 langsung.

◆Telefon umum dengan tombol panggilan darurat



◆Telefon umum tanpa tombol panggilan darurat



2

Bencana



2-1

Awan Hujan Deras yang Terpusat

- Di Jepang, hujan deras yang terpusat sering terjadi ketika pergantian musim di perbatasan antara udara yang hangat dari selatan dan udara yang dingin dari utara.
- Hujan deras akan terjadi di berbagai wilayah ketika angin topan yang diikuti dengan tekanan udara yang rendah melewati Jepang.
- Karena pengaruh topografi dan lain-lain, aliran udara yang kuat akan terjadi. Selain itu, karena awan hitam besar yang menghasilkan petir muncul di tempat yang sama, hujan deras yang terpusat juga mungkin terjadi.
- Bencana sedimen dan banjir mungkin terjadi karena hujan deras yang seperti ini. Hal ini harus diperhatikan agar tidak muncul banyak korban.

(1) Sungai Meluap

- Air sungai mungkin meluap ketika terjadi hujan deras, sehingga menyebabkan banjir yang bisa merendam bangunan dan menghanyutkan orang.
- Untuk melindungi diri dari banjir, lakukanlah hal berikut.

Langkah-Langkah Persiapan

Pastikan mengetahui tempat-tempat yang rawan terendam banjir yang terdapat pada peta bencana, tempat evakuasi, jalur aman dari rumah ke tempat evakuasi, dan sebagainya.

Poin yang harus diperhatikan:
Peta Bencana

Peta yang memuat daerah-daerah rawan terjadi bencana



Informasi detail bisa dilihat pada laman di bawah ini.

<https://disaportal.gsi.go.jp/>



Ketika Terjadi Hujan Deras

- i. Mengungsih ke tempat yang dianggap aman ketika merasakan bahaya banjir berdasarkan informasi cuaca dan bencana yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi Jepang dan sebagainya.
- ii. Ketika ada informasi evakuasi dari Kantor Pemerintahan Daerah setempat, mengungsih dari tempat berbahaya ke tempat yang aman.
- iii. Lihatlah cara-cara evakuasi pada subbab 3 tentang evakuasi.

(2) Bencana Sedimen

Bencana sedimen terjadi ketika pegunungan anjlok atau tebing runtuh akibat hujan deras atau gempa bumi, atau ketika tanah, batu, dan pepohonan mengalir melalui daerah sungai pada saat banjir. Bencana ini dapat merusak dan menimbun bangunan, serta menyebabkan jalan tidak bisa dilewati.

Untuk melindungi diri dari bencana sedimen, lakukanlah hal berikut.

Langkah-Langkah Persiapan

Pastikan mengetahui tempat-tempat yang rawan bencana sedimen yang terdapat pada peta bencana, tempat evakuasi, jalur aman dari rumah ke tempat evakuasi, dan sebagainya.

Ketika Terjadi Hujan Deras

- i. Mengungsihlah ke tempat yang dianggap aman ketika merasakan bahaya banjir berdasarkan informasi cuaca dan bencana yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi Jepang dan sebagainya. Anda bisa memutuskan sendiri kapan sebaiknya harus mulai untuk mengungsih.
- ii. Ketika ada informasi evakuasi dari Kantor Pemerintahan Daerah setempat, mengungsihlah dari tempat berbahaya ke tempat yang aman.
- iii. Lihatlah cara-cara evakuasi pada subbab 3 tentang evakuasi

2-2

Gempa Bumi

- Di sekitar Jepang terdapat banyak lempeng dan Jepang terletak di sepanjang Cincin Api, atau Sabuk Lingkar Pasifik, dan beberapa lempeng tektonik saling bertumbukan sehingga Jepang termasuk salah satu negara di dunia yang sering mengalami bencana gempa bumi.
- Ketika terjadi gempa bumi, pertama-tama seseorang harus menyelamatkan dirinya sendiri terlebih dahulu sambil bekerja sama dengan orang-orang di sekitar untuk saling melindungi..
- Untuk melindungi diri dari gempa bumi, lakukanlah hal berikut dalam kehidupan sehari-hari.



Langkah-Langkah Persiapan

- i. Ketika terjadi gempa besar, diskusikanlah tentang tempat evakuasi dengan keluarga.
- ii. Mengikuti latihan penanggulangan bencana gempa bumi yang ada di daerah setempat, memahami dan bekerja sama dengan penduduk setempat dalam penanggulangan bencana gempa bumi.
- iii. Menyiapkan bahan makanan, minuman, dan obat-obatan ringan untuk keadaan darurat, minimal untuk tiga hari (jika memungkinkan untuk satu minggu).
- iv. Menguatkan mebel agar tidak jatuh. Selain itu, memperhatikan posisi mebel agar tidak menimpa orang ketika jatuh.

Poin yang harus diperhatikan:

Magnitudo dan Skala Intensitas Seismik

- Magnitudo adalah besarnya gempa bumi yang dilambangkan dengan angka. Kenaikan satu magnitudo sebanding dengan kira-kira 32 kali lipat energi gempa bumi.
- Skala Intensitas Seismik melambangkan kekuatan guncangan gempa bumi di wilayah tersebut. Badan Meteorologi Jepang menyebutkan bahwa ada sepuluh tingkat Skala Intensitas Seismik (0, 1, 2, 3, 4, 5 lemah, 5 kuat, 6 lemah, 6 kuat, 7).
- Informasi tentang hal ini bisa didapatkan di televisi, radio, internet, dan lain-lain.

Ketika Terjadi Gempa Bumi

Ketika terjadi gempa bumi, tetaplah tenang. Karena langkah-langkah yang harus diambil berbeda-beda tergantung tempat gempa bumi terjadi, perhatikanlah hal-hal berikut ini.

i. Tetap tenang

- Jika ada di dalam rumah atau bangunan lain

Untuk melindungi kepala dari barang-barang yang jatuh, berlindunglah di bawah meja yang kuat dan tunggu sampai guncangan berhenti.
- Jika ada di luar ruangan

Karena ada kemungkinan plang penunjuk, tembok, dan jendela bangunan akan jatuh, maka jika ada di dekat bangunan, lindungilah kepala dengan tas dan lain-lain, lalu segeralah mengungsi ke tempat yang aman.
- Jika sedang mengendarai mobil

Jika merasakan guncangan, pinggirkanlah mobil ke sebelah kiri jalan, berhenti, matikan mesin dan jangan panik. Turunlah dari mobil, tinggalkan kunci, lalu mengungsi ke tempat yang aman.

ii. Ketika sedang menyalaakan api

Ada kemungkinan terjadi kebakaran akibat gempa bumi dan akan memunculkan kerusakan yang lebih besar.

- Setelah guncangan berhenti, matikanlah api kompor di dapur.
- Jika muncul api, sebisa mungkin matikan api dengan alat pemadam kebakaran.
- Karena ada kemungkinan gas bocor setelah gempa bumi, jangan menyalaakan api.

iii. Mengungsi ke tempat yang aman

Ada kemungkinan bangunan runtuh atau terjadi kebakaran akibat gempa bumi.

- Karena ada kemungkinan tebing dan gunung longsor dan lainnya, setelah guncangan berhenti, segeralah mengungsi ke tempat evakuasi yang aman yang telah ditentukan oleh Kantor Pemerintahan Daerah setempat.
- Matikan pemutus sekring (circuit breaker) sebelum evakuasi, karena kebakaran dapat terjadi akibat listrik kembali menyala karena pemulihan dari mati lampu akibat gempa bumi.

iv. Bekerjasama dan saling membantu dengan tetangga

Ketika terjadi bencana, saling membantu dengan tetangga adalah hal yang penting.

- Sebaiknya membantu orang lanjut usia yang tinggal sendiri atau orang difabel.

v. Mengumpulkan informasi yang akurat

Setelah terjadi gempa besar, biasanya banyak informasi yang salah atau kurang akurat tersebar.

- Bertindaklah dengan tenang setelah mengumpulkan informasi yang akurat dari televisi, radio, telepon seluler, radio administrasi penanggulangan bencana, dan lain-lain.

Poin yang harus diperhatikan:

Peringatan dini gempa bumi

- Badan Meteorologi Jepang akan mengeluarkan peringatan dini gempa bumi ketika diprediksi ada getaran intens.
- Peringatan dini gempa bumi akan disiarkan melalui televisi, radio, telepon seluler, radio administrasi penanggulangan bencana, dan lain-lain.

Video tentang gempa bumi dan peringatan dini gempa bumi (Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Korea, Bahasa Jepang)

https://www.jma.go.jp/jma/kishou/books/sokuho_dvd/index.html



Apabila Anda mendengar peringatan dini gempa bumi, tidak perlu panik dan utamakan keselamatan diri sendiri!

2-3 Tsunami

- Jika terjadi gempa di dasar laut, air laut akan naik. Kemudian, permukaan air laut akan berubah dan menghasilkan gelombang yang besar yang akan menyebar ke segala arah. Inilah yang disebut dengan *tsunami*.
- Terdapat tradisi yang mengatakan bahwa danau akan surut sebelum *tsunami* terjadi, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu.



Langkah-Langkah Persiapan

Untuk melindungi diri dari *tsunami*, pastikanlah untuk selalu mengecek tempat evakuasi dari peta bencana dan jalur yang aman dari rumah masing-masing ke tempat evakuasi.

Ketika *tsunami* akan terjadi / telah terjadi

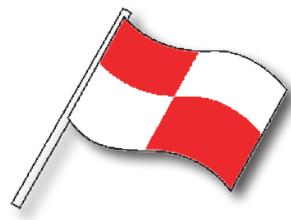
Anda tidak akan sempat menyelamatkan diri jika baru melakukannya setelah melihat *tsunami* di tepi pantai. Berhati-hatilah terhadap hal-hal di bawah ini dan lakukanlah evakuasi sebaik-baiknya.

- Jika Anda merasakan guncangan yang kuat atau gempa bumi yang cukup lama dan tenang guncangannya di laut atau tepi sungai, segeralah pergi dari laut atau tepi sungai dan menyelamatkan diri ke bukit atau bangunan tinggi lain yang bisa digunakan sebagai tempat evakuasi.
- Walaupun Anda tidak merasakan gempa bumi, jika Badan Meteorologi Jepang telah mengeluarkan peringatan akan terjadi *tsunami* atau Kantor Pemerintahan Daerah setempat mengumumkan perintah evakuasi, segeralah pergi dari laut atau tepi sungai dan menyelamatkan diri ke bukit atau bangunan tinggi lain yang bisa digunakan sebagai tempat evakuasi.
- Kumpulkanlah informasi yang akurat dari televisi, radio, telepon seluler, radio administrasi penanggulangan bencana, laman bahasa Inggris milik Badan Meteorologi Jepang, *Safety Tips*, dan lain-lain.
- Karena *tsunami* datang berulang-ulang, jangan mendekati tepi pantai atau tepi sungai sampai peringatan dicabut.

Poin yang harus diperhatikan:

Bendera Tsunami

- Sejak 2 Juni 2020, upaya untuk mengumumkan secara visual dengan bendera kotak warna merah dan putih yaitu "bendera tsunami" terkait peringatan tsunami besar, peringatan tsunami, dan waspada tsunami telah dipublikasikan untuk dilakukan di pantai, dll.
- Dengan menggunakan "Bendera Tsunami", kita dapat memberi tahu orang-orang yang memiliki gangguan pendengaran, orang-orang yang berenang yang kesulitan mendengar karena suara ombak dan angin, dan juga orang asing tentang pengumuman peringatan tsunami.

**Tentang "Bendera Tsunami" (bahasa Inggris)**

https://www.data.jma.go.jp/eqev/data/en/tsunami/tsunami_flag.html

**Tentang "Bendera Tsunami" (Bahasa Jepang)**

https://www.data.jma.go.jp/svd/eqev/data/tsunami_bosai/tsunami_bosai_p2.html



2-4 Erupsi Gunung Berapi

- Di Jepang terdapat gunung berapi aktif sejumlah 111.
- Ketika terjadi erupsi gunung berapi, terdapat banyak resiko bencana yang membahayakan jiwa.
- Untuk melindungi diri dari erupsi gunung berapi, lakukanlah langkah-langkah berikut ini.

Langkah-Langkah Persiapan

- Pastikan terlebih dahulu daerah-daerah yang mungkin terkena dampak aktivitas vulkanik menggunakan peta bahaya dan sumber informasi lainnya
- Siapkanlah hal-hal berikut ketika mendaki gunung..

- i. Pastikanlah informasi tentang gunung berapi berupa peringatan erupsi dan tingkat kewaspadaan erupsi, peta bencana dll.
- ii. Laporkanlah tentang Pendakian Gunung.
- iii. Siapkanlah alat komunikasi, helm, dan lainnya.



Poin yang harus diperhatikan:

Tingkat Kewaspadaan Erupsi

- Informasi ini menyangkut tentang kawasan mana harus diwaspadai, dan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan, berdasarkan tingkat kewaspadaan gunung berapi.
- Dari seluruh gunung berapi aktif di Jepang, 49 gunung menerapkan informasi ini.
- Tingkat kewaspadaan erupsi terdiri dari lima tingkat seperti berikut:
 - Tingkat 5..... Evakuasi (Perlu dilakukan evakuasi penduduk dari wilayah yang berbahaya)
 - Tingkat 4..... Evakuasi para lanjut usia (meng evakuasi orang yang membutuhkan bantuan seperti orang lansia di wilayah rawan bencana, dan persiapan pengevakuasian penduduk setempat)
 - Tingkat 3..... Dilarang masuk ke kawasan gunung berapi (persiapan untuk evakuasi lansia dan orang lain yang membutuhkan, dll, yang disesuaikan dengan situasinya. Larangan mendaki, pembatasan masuk ke gunung, dll, dilarang masuk ke kawasan gunung berapi yang berbahaya)
 - Tingkat 2..... Dilarang masuk ke kawah gunung (pembatasan masuk ke area sekitar dan dekat kawah)
 - Tingkat 1..... Potensi peningkatan aktivitas (tidak perlu melakukan tindakan khusus)

Tingkat kewaspadaan erupsi dan peringatan erupsi (bahasa Inggris)

<https://www.data.jma.go.jp/vois/data/tokyo/STOCK/kaisetsu/English/level.html>



Ketika Erupsi Gunung Berapi Akan Terjadi / Telah Terjadi

- Jika diperlukan, segeralah mengungsi berdasarkan peringatan dini erupsi gunung berapi dan peringatan level erupsi yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi Jepang.
- Jika Kantor Pemerintahan Daerah mengeluarkan perintah evakuasi, segeralah mengungsi ke tempat yang aman.
- Jika Anda mendapatkan informasi seperti di atas ketika sedang mendaki gunung, lakukanlah hal-hal berikut, untuk melindungi diri Anda dari batuan vulkanik dan puing-puing lainnya:

- Hindarilah kawah gunung berapi.
- Mengungsilah ke penginapan, *shelter*, atau belakang batu,
- Lindungilah kepala Anda dengan helm atau alat perlindungan lainnya.

3

Evakuasi

3-1

Tempat Evakuasi

Tempat evakuasi adalah tempat atau fasilitas sementara untuk menyelamatkan diri dari bencana.

Jika Bencana Akan Terjadi / Telah Terjadi

- Berdasarkan informasi evakuasi, segeralah mengungsi dari tempat berbahaya ke tempat yang aman.
- Sebelum itu pastikanlah tempat evakuasi di wilayah masing-masing.
- Pastikanlah tempat evakuasi di laman Kantor Pemerintahan Daerah setempat atau di peta bencana.
- Apabila telah terjadi banjir dan merasa kesulitan untuk pergi ke tempat evakuasi, pergilah ke tempat yang aman dan kuat di sekitar. Jika hal itu pun sulit untuk dilakukan, melakukan tindakan apa pun untuk melindungi diri sendiri, antara lain mengungsi ke lantai dua atau lebih di rumah masing-masing atau tempat lain yang dianggap aman.

3-2

Instruksi Evakuasi

Instruksi evakuasi adalah petunjuk yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi Jepang untuk mengungsi ketika bencana akan terjadi / telah terjadi.

Terdapat berbagai macam instruksi evakuasi seperti berikut.

Lebel Bahaya 3 Evakuasi bagi Orang Lanjut Usia

- Informasi yang bagaimana?
Karena ada risiko terjadi bencana, informasi ini dikeluarkan bagi orang-orang yang membutuhkan waktu lama untuk evakuasi, misalnya orang lanjut usia, anak kecil, dan lain-lain.
- Jika informasi seperti ini keluar, orang-orang yang tersebut di bawah ini harus segera melakukan evakuasi dari tempat berbahaya.
 - i. Orang lanjut usia
 - ii. Orang difabel
 - iii. Anak-anak
 - iv. Orang lain yang membutuhkan waktu lama untuk evakuasi, orang yang mengalami kesulian untuk evakuasi dengan sendiri (orang hamil, dan lain-lain)
 - v. Orang yang menemani orang yang tersebut pada poin ①～④
 - vi. Orang yang merasa dirinya dalam keadaan bahaya

Orang lain yang tidak masuk kategori di atas harus merubah rencana keluar setiap hari dan juga mempersiapkan diri untuk evakuasi.

Lebel Bahaya 4 Perintah Evakuasi

- Informasi yang bagaimana?
Informasi yang dikeluarkan jika kemungkinan muncul bencana semakin besar.
- Jika informasi seperti ini keluar, segeralah mengungsi dari tempat berbahaya ke tempat-tempat yang tersebut di bawah ini sambil tetap memastikan keselamatan.
 - i. Tempat evakuasi (*shelter*)
 - ii. Rumah sanak saudara yang aman, rumah kenalan, hotel, penginapan dll.

Ketika mengamati peta bencana dan Anda memutuskan bahwa kondisi sekarang dapat memenuhi tiga syarat berikut, boleh juga Anda tetap berada di dalam ruangan sambil memastikan keselamatan sendiri.

- i. Tempat dimana Anda berada tidak termasuk wilayah yang berbahaya, misalnya rumah tidak akan roboh jika terjadi banjir (wilayah rawan banjir)
- ii. Tinggal di dalam gudung bertingkat tinggi yang tidak ada risiko kebanjiran
- iii. Bisa bertahan di dalam ruangan sampai banjir usai, dan memiliki cukup makanan dan air untuk bertahan hidup.

Lebel Bahaya 5 Memastikan Keselamatan Darurat

- Informasi yang bagaimana?
Informasi ini akan dikeluarkan jika keadaan memburuk dan risiko munculnya bencana yang lebih besar, atau pasca bencana.
- Jika informasi seperti ini keluar namun Anda belum melakukan evakuasi, segeralah memastikan keselamatan diri sendiri karena Anda sedang menghadapi risiko kehilangan nyawa. Apabila Anda melihat bahwa pergi ke tempat evakuasi malah lebih berbahaya, segeralah mengambil tindakan-tindakan berikut ini sambil tetap memastikan keselamatan diri.
 - i. Evakuasi ke gedung dekat yang kuat dan tinggi
 - ii. Evakuasi ke tempat yang sangat aman, misalnya lantai atas di rumah sendiri dll.



Poin yang harus diperhatikan:

Instruksi evakuasi berdasarkan "level bahaya"

—Apa itu level bahaya?—

- Informasi yang dikeluarkan agar seseorang bisa segera mengambil langkah yang diperlukan jika terjadi bencana banjir, bencana sedimen, atau *tsunami*.
- Sejak tahun 2019, informasi ini dikirimkan bersamaan dengan instruksi evakuasi dan informasi cuaca untuk penanggulangan bencana.
- Level bahaya dibagi menjadi lima level seperti di bawah ini.

Level bahaya 1 Tingkatkanlah persiapan untuk menghadapi bencana (Kumpulkanlah informasi tentang kondisi hujan dan sungai dari televisi dan internet)

Level bahaya 2 Bersiaplah untuk mengungsi dan pastikanlah jalur evakuasi (Kumpulkanlah informasi tentang lokasi Anda dan bagaimana caranya jika harus evakuasi)

Level bahaya 3 Orang lanjut usia harus segera mengungsi dari tempat berbahaya (Orang lanjut usia, anak-anak, dan orang lain yang membutuhkan waktu lama untuk proses evakuasi harus segera mulai mengungsi)

Level bahaya 4 Semua orang harus segera mengungsi dari tempat berbahaya (Semua orang harus segera mengungsi dari tempat berbahaya ke tempat yang aman)

Level bahaya 5 Lakukanlah langkah yang terbaik untuk melindungi diri sendiri (Telah terjadi bencana, atau sudah menghadapi risiko tinggi. **Lindungilah diri sendiri!**)

3-3

Cara Evakuasi

Perhatikan hal-hal di bawah ini ketika melakukan evakuasi.

- Pastikan untuk mematikan api sebelum mengungsi.
- Bawalah barang sesedikit mungkin yang bisa dimasukkan ke dalam tas ransel agar kedua tangan Anda terbebas dari barang bawaan.



Poin yang harus diperhatikan:

Layanan pesan untuk penanggulangan bencana

- Ada kemungkinan jaringan telepon menjadi sulit tersambung jika terjadi gempa besar.
- Jika hal seperti ini terjadi, seseorang bisa menggunakan Layanan Pesan Bencana Darurat (*Disaster Emergency Message Dial*).

Situs web Kementerian Urusan Umum juga memuat ringkasan.

https://www.soumu.go.jp/menu_seisaku/ictseisaku/net_anzen/hijyo/dengon.html



Panggilan Pesan Bencana Darurat (171)

Anda bisa menelepon nomor "171" dari telepon rumah atau ponsel Anda. Anda bisa mengikuti petunjuk penggunaannya dan dapat merekam pesan serta memutar ulang rekaman pesan dengan mudah.

Informasi detail bisa dilihat pada laman di bawah ini.

NTT Jepang Timur : <https://www.ntt-east.co.jp/saigai/voice171/>

NTT EAST

NTT WEST



NTT Jepang Barat : <https://www.ntt-west.co.jp/dengon/>

Papan Pesan Bencana (web 171) (Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Korea, Bahasa Jepang)

Anda dapat mendaftar dan mengkonfirmasi informasi keselamatan Anda dengan memasukkan nomor telepon rumah atau ponsel Anda pada komputer atau *smartphone* Anda.

Silakan gunakan link ini.

<https://www.web171.jp/web171app/topRedirect/>



Informasi detail bisa dilihat pada laman di bawah ini.

NTT Jepang Timur : <http://www.ntt-east.co.jp/saigai/web171/>

NTT Jepang Timur

NTT Jepang Barat



NTT Jepang Barat : <https://www.ntt-west.co.jp/dengon/web171/>

Papan Pesan Bencana Darurat (Melalui Jaringan Telepon seluler)

Perusahaan telepon seluler juga menawarkan layanan papan pesan untuk penanggulangan bencana.

NTT DOCOMO

KDDI (au)

Informasi detail bisa dilihat pada laman di bawah ini.

NTT Docomo : <http://dengon.nttdocomo.ne.jp/top.cgi>



KDDI (au) : <http://dengon.ezweb.ne.jp/>



SoftBank/ Y!mobile : <http://dengon.softbank.ne.jp/>



Rakuten Mobile : <https://public-safety.mobile.rakuten.co.jp/?lang=ja>

Silakan periksa situs web berikut untuk detailnya.

NTT DOCOMO : https://www.nttdocomo.co.jp/info/disaster/disaster_board/index.html

KDDI (au) : <https://www.au.com/mobile/anti-disaster/saigai-dengon/>

SoftBank : <https://www.softbank.jp/mobile/service/dengon/>

Y!mobile : <https://www.ymobile.jp/service/dengon/>

Rakuten Mobile : <https://public-safety.mobile.rakuten.co.jp/info/public-safety/ja/service.html>

NTT DOCOMO



KDDI (au)



SoftBank



Y!mobile



Rakuten Mobile



3-4

Cara Mendapatkan Informasi yang Berguna Tentang Cuaca Pada Saat Terjadi Bencana

Badan Meteorologi Jepang mengumumkan informasi yang berguna tentang cuaca pada saat terjadi bencana.

Informasi tentang cuaca bisa didapatkan di televisi, radio, internet, dan lain-lain.

Informasi tentang hujan deras dan gempa bumi (terdapat layanan informasi dalam berbagai bahasa)

<https://www.jma.go.jp/jma/kokusai/multi.html>



Informasi Tentang Penanggulangan Bencana

Informasi tentang penanggulangan bencana bisa dilihat pada laman di bawah ini.

<https://www.jma.go.jp/jma/en/menu.html>



Kikikuru (Wilayah Rawan Bencana)

Pastikan wilayah yang rawan terjadi bencana melalui peta.

Terendam Air (air yang menumpuk di dataran yang rendah)

https://www.jma.go.jp/bosai/en_risk/#elements:inund



Banjir (air sungai meluap)

https://www.jma.go.jp/bosai/en_risk/#elements:flood



<https://www.jma.go.jp/jma/kokusai/multi.html>

Bencana Sedimen (gunung atau tebing hancur)

[https://www.jma.go.jp/bosai/en_risk/
#elements:land](https://www.jma.go.jp/bosai/en_risk/#elements:land)



<https://www.jma.go.jp/jma/kokusai/multi.html>

**Peringatan Level Erupsi****Informasi tentang gunung berapi**

<https://www.jma.go.jp/bosai/map.html#5/34.5/137&contents=volcano&lang=en>



<https://www.jma.go.jp/jma/kokusai/multi.html>



Poin yang harus diperhatikan:

Peringatan khusus tentang hujan deras

- Badan Meteorologi Jepang akan mengeluarkan peringatan khusus tentang hujan deras.
- Peringatan khusus tentang hujan lebat akan dikeluarkan jika ada kemungkinan hujan yang terjadi sangat lebat dan berlaku sekali dalam puluhan tahun dan akan mengakibatkan bencana yang sangat besar.

Poin yang harus diperhatikan:

Kikikuru (Peta Wilayah Rawan Bencana)

- Berdasarkan data prakiraan cuaca hujan, Badan Meteorologi Jepang mengeluarkan Kikikuru (peta wilayah rawan bencana) yang berisi tentang tempat-tempat yang rawan bencana terendam air, banjir, dan bencana sedimen.
- Kikikuru (peta wilayah rawan bencana) dapat dilihat pada laman Badan Meteorologi Jepang setiap 10 menit.
- Peta ini dapat juga diakses melalui *smart phone*. Jika tingkat bahaya di tempat tinggal masing-masing sudah semakin tinggi, segeralah mengungsi.

Poin yang harus diperhatikan:

Aplikasi yang menawarkan informasi yang berguna ketika terjadi bencana "Safety Tips"

- Di Jepang, terdapat aplikasi gratis yang menawarkan informasi yang berguna ketika terjadi bencana yang dapat digunakan oleh wisatawan dari luar negeri.
- Jika mengunduh aplikasi ini dari *smart phone*, Anda akan mendapatkan notifikasi awal jika di sekeliling Anda terdapat kemungkinan terjadi bencana seperti berikut.
 - i. Peringatan dini gempa bumi (peringatan untuk melindungi diri sendiri karena sebentar lagi akan ada guncangan kuat)
 - ii. Peringatan tentang *tsunami* (peringatan untuk mengungsi ke tempat yang lebih tinggi karena *tsunami* akan datang)
 - iii. Peringatan bahaya tentang cuaca dll. (peringatan khusus untuk segera melindungi diri sendiri karena akan terjadi bencana banjir atau angin topan sekali dalam beberapa dekade)
 - iv. Peringatan dini erupsi gunung berapi (peringatan untuk melindungi diri sendiri jika terjadi erupsi gunung berapi)
 - v. Informasi topan (peringatan untuk melindungi diri Anda sendiri jika topan akan datang)
 - vi. Informasi tentang sengatan panas (heat stroke) (peringatan untuk melindungi diri Anda untuk risiko sengatan panas (heat stroke))
- Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan informasi yang berguna ketika terjadi bencana.
 - i. Diagram alir (*flow chart*) yang memberi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan ketika terjadi bencana.
 - ii. Petunjuk kartu komunikasi (*communication cards*) yang memungkinkan seseorang untuk berbicara dengan orang Jepang di sekitar Anda.
- Tautan "Tips Keselamatan" adalah sebagai berikut:

Android : <https://play.google.com/store/apps/details?id=jp.co.rcsc.safetyTips.android>
 iPhone : <https://itunes.apple.com/jp/app/safety-tips/id858357174?mt=8>

Safety tips



Android



iPhone

